

Penyuluhan Kesehatan tentang Peran dan Dukungan Keluarga dalam Mendukung Proses Pemulihan Pasien Gangguan Jiwa

Fairuuz Zahirah¹, Halwiyana Ziyanka Latiefah², Nada Nadhifa Azhar³, Ayu Amelia⁴, Aldyra Siti Nurfarida⁵, Siti Mu'minah⁶

Program Studi Keperawatan, Fakultas Pendidikan Olah Raga dan Kesehatan, Universitas Pendidikan Indonesia¹⁻⁶

Email: nerseducation@gmail.com

(Diajukan: 28 Desember 2024, Direvisi: 25 Januari 2025, Diterima: 26 Januari 2025)

ABSTRAK

Penyuluhan tentang "Peran dan Dukungan Keluarga dalam Mendukung Proses Pemulihan Pasien Gangguan Jiwa" dilaksanakan di RS Jiwa Provinsi Jawa Barat pada 31 Desember 2024. Kegiatan ini bertujuan meningkatkan pemahaman keluarga pasien mengenai pentingnya peran mereka dalam mendukung pemulihan dan mencegah kekambuhan pasien gangguan jiwa. Metode yang digunakan meliputi ceramah, diskusi, tanya jawab, serta penggunaan media leaflet. Materi yang disampaikan mencakup definisi dan jenis dukungan keluarga, tugas keluarga, serta langkah-langkah praktis untuk mendukung pasien secara efektif.

Hasil penyuluhan menunjukkan peningkatan pemahaman peserta tentang peran keluarga dalam pemulihan pasien, yang ditandai dengan partisipasi aktif selama kegiatan dan kemampuan menjawab pertanyaan evaluasi. Dampak positif terlihat dari kesiapan keluarga dalam memberikan dukungan yang lebih efektif kepada pasien. Penyuluhan ini diharapkan dapat menjadi langkah awal yang strategis untuk mendukung proses pemulihan pasien gangguan jiwa, sekaligus memperkuat peran keluarga sebagai bagian integral dalam perawatan kesehatan jiwa.

Kata Kunci: Peran Keluarga, Dukungan Keluarga, Gangguan Jiwa, Pemulihan, Penyuluhan Kesehatan

ABSTRACT

The counseling session on "The Role and Support of Families in Supporting the Recovery Process of Mental Disorder Patients" was conducted at the West Java Provincial Mental Hospital on December 31, 2024. This activity aimed to enhance the understanding of patients' families regarding their essential role in supporting recovery and preventing relapse in mental disorder patients. The methods used included lectures, discussions, question-and-answer sessions, and the use of leaflet media. The materials presented covered the definition and types of family support, family responsibilities, and practical steps to effectively assist patients. The results of the session indicated an improvement in participants' understanding of the family's role in patient recovery, demonstrated by active participation during the session and their ability to answer evaluation questions. The positive impact was reflected in the readiness of families to provide more effective support to patients. This counseling session is expected to be a strategic initial step in supporting the recovery process of mental disorder patients while reinforcing the family's role as an integral part of mental health care.

Keywords: Family Role, Family Support, Mental Disorders, Recovery, Health Counseling

PENDAHULUAN

Keluarga memiliki peran sentral dalam proses pemulihan pasien, terutama bagi mereka yang mengalami gangguan jiwa seperti skizofrenia dan gangguan mental lainnya. Dukungan keluarga yang baik dapat meningkatkan kepatuhan pasien dalam menjalani

pengobatan, yang pada gilirannya berkontribusi terhadap keberhasilan terapi dan mengurangi risiko kekambuhan (Uly, 2023; Jamilah, 2022; Ekayamti, 2021).

Penelitian menunjukkan bahwa motivasi dan dukungan dari keluarga sangat berpengaruh terhadap kepatuhan pasien dalam mengonsumsi obat. Pasien yang mendapatkan dukungan emosional dan praktis dari keluarga cenderung lebih patuh dalam menjalani pengobatan, yang penting untuk mencegah kekambuhan (Jamilah, 2022; Tiara et al., 2020; Bertiana, 2023). Misalnya, dalam konteks pasien skizofrenia, dukungan keluarga tidak hanya membantu dalam kepatuhan minum obat, tetapi juga berperan dalam mengurangi perilaku agresif dan meningkatkan kesehatan psikologis pasien (Sunaryanti, 2023; Tiara et al., 2020). Keluarga yang memahami kondisi pasien dan terlibat aktif dalam perawatan sehari-hari dapat menciptakan lingkungan yang mendukung proses pemulihan (Cahyati et al., 2021; Rachmawati et al., 2020).

Selain itu, tantangan yang dihadapi keluarga dalam merawat anggota yang mengalami gangguan jiwa juga perlu diperhatikan. Keluarga sering kali mengalami stres dan kesulitan dalam mengelola perilaku pasien, yang dapat mempengaruhi kualitas perawatan yang diberikan (Nasriati, 2020; Mislianti et al., 2021; Patricia et al., 2019). Oleh karena itu, penyuluhan kesehatan yang memberikan informasi dan strategi manajemen stres bagi keluarga sangat diperlukan untuk meningkatkan kemampuan mereka dalam mendukung pasien (Mokodongan, 2023; Yusuf & Tristiana, 2018). Dengan demikian, pendekatan yang melibatkan edukasi dan pemberdayaan keluarga dapat membantu menciptakan sistem dukungan yang lebih efektif bagi pasien gangguan jiwa (Dharma et al., 2023; Jayanti et al., 2020).

Secara keseluruhan, peran keluarga dalam mendukung pemulihan pasien gangguan jiwa sangat signifikan. Dukungan yang diberikan oleh keluarga tidak hanya berkontribusi pada kepatuhan pengobatan, tetapi juga dalam menciptakan lingkungan yang kondusif bagi pemulihan pasien. Oleh karena itu, penting untuk mengembangkan program penyuluhan kesehatan yang fokus pada peningkatan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam merawat anggota keluarga yang mengalami gangguan jiwa.

METODE

Pada hari Selasa, 31 Desember 2024, penyuluhan dengan tema "Peran dan Dukungan Keluarga dalam Mendukung Proses Pemulihan Pasien Gangguan Jiwa" dilaksanakan di Unit Rawat Jalan Rumah Sakit Jiwa Provinsi Jawa Barat. Kegiatan yang dimulai pukul 06.40

WIB ini ditujukan kepada keluarga pasien dengan gangguan jiwa, dengan tujuan meningkatkan pemahaman mereka tentang pentingnya peran keluarga dalam proses pemulihan pasien dan mencegah kekambuhan. Penyuluhan ini dipandu oleh mahasiswa sebagai penyuluh.

Tujuan utama kegiatan ini adalah agar keluarga pasien mampu memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung kesembuhan pasien. Secara khusus, keluarga diharapkan memahami peran dan jenis-jenis dukungan yang dapat mereka berikan, mampu mencegah kekambuhan, serta memahami alasan utama pentingnya keterlibatan keluarga dalam perawatan pasien gangguan jiwa. Materi yang disampaikan meliputi definisi dukungan keluarga, jenis-jenis dukungan keluarga terhadap pasien gangguan jiwa, tugas keluarga, dan alasan utama pentingnya dukungan keluarga dalam proses pemulihan.

Metode penyuluhan yang digunakan mencakup ceramah, diskusi, dan tanya jawab untuk memberikan informasi dan memfasilitasi interaksi aktif antara penyuluh dan peserta. Media berupa leaflet digunakan untuk mendukung penyampaian materi dan memberikan panduan praktis bagi keluarga.

Penyuluhan dilaksanakan dalam tiga tahap. Tahap pembukaan dimulai dengan persiapan materi dan media, pengenalan diri penyuluh, dan penjelasan kontrak waktu. Tahap pelaksanaan berfokus pada penjelasan materi secara rinci, termasuk definisi, jenis, dan tugas keluarga dalam mendukung anggota yang mengalami gangguan jiwa. Pada tahap penutup, peserta diberi kesempatan untuk bertanya, menyimpulkan materi, dan menerima leaflet sebagai bahan referensi.

Evaluasi dilakukan secara langsung dan lisan, dengan penyuluh mengajukan beberapa pertanyaan untuk mengukur pemahaman peserta. Penyuluhan ini diharapkan memberikan manfaat signifikan dalam meningkatkan pengetahuan dan keterampilan keluarga dalam mendukung proses pemulihan pasien, sekaligus memperkuat keterlibatan mereka dalam perawatan jiwa secara holistik.

HASIL, PEMBAHASAN, DAN DAMPAK

Penyuluhan tentang "Peran dan Dukungan Keluarga dalam Mendukung Proses Pemulihan Pasien Gangguan Jiwa" yang dilaksanakan di RS Jiwa Provinsi Jawa Barat berhasil meningkatkan pemahaman peserta, yang terdiri dari keluarga pasien. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami peran penting keluarga dalam mendukung pemulihan pasien gangguan jiwa, termasuk jenis-jenis dukungan yang dapat diberikan,

alasan pentingnya keterlibatan keluarga, serta tugas-tugas utama mereka. Evaluasi menunjukkan bahwa sebagian besar peserta dapat menjawab pertanyaan penyuluh dengan baik dan memahami langkah-langkah praktis untuk mencegah kekambuhan pasien.

Pembahasan menunjukkan bahwa metode ceramah, diskusi, dan tanya jawab yang digunakan dalam penyuluhan efektif dalam menyampaikan materi. Media leaflet yang dibagikan juga mendukung pemahaman peserta dengan memberikan panduan praktis yang dapat digunakan setelah penyuluhan. Interaksi aktif melalui diskusi dan tanya jawab menciptakan ruang bagi peserta untuk berbagi pengalaman dan memperoleh klarifikasi terkait kondisi pasien yang mereka hadapi. Keberhasilan penyuluhan ini mencerminkan kebutuhan keluarga akan informasi yang memadai untuk mendukung perawatan pasien, sekaligus menunjukkan pentingnya penyuluhan lanjutan untuk memastikan kesinambungan peran keluarga dalam proses pemulihan pasien.

Dampak dari penyuluhan ini sangat signifikan. Bagi keluarga, penyuluhan membantu mereka memahami pentingnya peran mereka dalam mendukung pasien, memberikan keterampilan praktis untuk mencegah kekambuhan, serta menciptakan lingkungan yang mendukung kesehatan mental pasien. Bagi pasien, dukungan yang lebih efektif dari keluarga diharapkan dapat meningkatkan keseimbangan mental, mempercepat proses pemulihan, dan menurunkan risiko kekambuhan. Di sisi lain, bagi institusi, kegiatan ini memperkuat RS Jiwa Provinsi Jawa Barat sebagai pusat edukasi kesehatan jiwa yang memberikan manfaat nyata kepada pasien dan keluarganya. Secara keseluruhan, penyuluhan ini tidak hanya meningkatkan pengetahuan peserta tetapi juga memberikan dampak positif jangka panjang dalam mendukung pemulihan pasien secara holistik.



Gambar 1. Kegiatan Penyuluhan Kesehatan



Gambar 2. Media Penyuluhan Kesehatan Depan



Gambar 3. Media Penyuluhan Kesehatan Belakang

SIMPULAN

Penyuluhan tentang "Peran dan Dukungan Keluarga dalam Mendukung Proses Pemulihan Pasien Gangguan Jiwa" telah berhasil meningkatkan pemahaman keluarga pasien mengenai pentingnya peran mereka dalam proses pemulihan. Melalui metode ceramah, diskusi, tanya jawab, dan media leaflet, peserta memperoleh informasi yang komprehensif tentang definisi, jenis dukungan, tugas keluarga, serta langkah-langkah praktis untuk mencegah kekambuhan pasien.

Hasil kegiatan menunjukkan bahwa peserta mampu memahami materi yang disampaikan dan aktif dalam proses penyuluhan. Penyuluhan ini tidak hanya memberikan

pengetahuan tetapi juga membangun kesadaran keluarga tentang tanggung jawab mereka dalam mendukung pasien secara berkelanjutan. Dampaknya terlihat pada meningkatnya kesiapan keluarga dalam memberikan dukungan yang lebih efektif, yang pada gilirannya diharapkan dapat mempercepat proses pemulihan pasien dan meningkatkan kualitas hidup mereka.

Kegiatan ini menjadi langkah strategis dalam mendukung peran keluarga sebagai bagian penting dari perawatan pasien gangguan jiwa. Untuk memastikan keberlanjutan manfaatnya, diperlukan penyuluhan lanjutan yang lebih intensif agar keluarga dapat terus terlibat aktif dalam mendukung kesehatan mental pasien secara holistik.

UCAPAN TERIMAKASIH

Koordinator Perawat Jiwa di Rumah Sakit Jiwa dan Program Studi Ners FPOK UPI.

DAFTAR PUSTAKA

- Bertiana, B. (2023). Analisis faktor-faktor yang berhubungan dengan kekambuhan pasien. *Jurnal Kesmas Asclepius*, 5(2), 94-105. <https://doi.org/10.31539/jka.v5i2.7647>
- Cahyati, P., Kustiawan, R., & Hartono, D. (2021). Pemberdayaan keluarga dalam merawat orang dengan gangguan jiwa melalui terapi suportif di puskesmas purbaru tasikmalaya. *jupemas*, 2(1). <https://doi.org/10.36465/jupemas.v2i1.722>
- Dharma, I., Cahyani, A., Jayanti, D., Sintari, S., & Wahyudi, H. (2023). Peningkatan kesehatan jiwa odgj dengan konsep kearifan lokal budaya bali (ngayah). *Genitri Jurnal Pengabdian Masyarakat Bidang Kesehatan*, 2(1), 19-22. <https://doi.org/10.36049/genitri.v2i1.105>
- Ekayanti, E. (2021). Analisis dukungan keluarga terhadap tingkat kekambuhan orang dengan gangguan jiwa (odgj) di wilayah kerja puskesmas geneng kabupaten ngawi. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 7(2), 144-155. <https://doi.org/10.33023/jikep.v7i2.728>
- Jamilah, S. (2022). Hubungan motivasi keluarga terhadap tingkat kepatuhan minum obat pada pasien odgj di wilayah kerja upt puskesmas amuntai selatan. *Nursing Science Journal (Nsj)*, 3(1), 1-10. <https://doi.org/10.53510/nsj.v3i1.106>
- Jayanti, D., Wati, N., Lestari, T., Lestari, K., & Juanamasta, I. (2020). Peningkatan kesehatan jiwa melalui peran kader kesehatan jiwa. *Jurnal Difusi*, 2(1), 33. <https://doi.org/10.35313/difusi.v2i1.1817>
- Mislianti, M., Yanti, D., & Sari, N. (2021). Kesulitan keluarga dalam merawat orang dengan gangguan jiwa di wilayah puskesmas kesumadadi kecamatan bekri kabupaten lampung tengah tahun 2020. *Jurnal Kesehatan Masyarakat*, 9(4), 555-565. <https://doi.org/10.14710/jkm.v9i4.30117>
- Mokodongan, D. (2023). Hubungan tingkat pengetahuan keluarga dengan kepatuhan minum obat pasien gangguan jiwa di wilayah kerja puskesmas telaga biru. *Jurnal Ilmu Kedokteran Dan Kesehatan Indonesia*, 3(1), 127-138. <https://doi.org/10.55606/jikki.v3i1.1166>

- Nasriati, R. (2020). Tingkat stres dan perilaku manajemen stres keluarga orang dengan gangguan jiwa (odgj). *Dunia Keperawatan Jurnal Keperawatan Dan Kesehatan*, 8(1), 1. <https://doi.org/10.20527/dk.v8i1.5907>
- Patricia, H., Rahayuningrum, D., & Nofia, V. (2019). Hubungan beban keluarga dengan kemampuan caregiver dalam merawat klien skizofrenia. *Jurnal Kesehatan Medika Saintika*, 10(2), 45. <https://doi.org/10.30633/jkms.v10i2.449>
- Rachmawati, S., Yusuf, A., & Fitriyasari, R. (2020). Faktor-faktor yang berhubungan dengan kemampuan keluarga dalam pencegahan kekambuhan pasien skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Keperawatan (Scientific Journal of Nursing)*, 6(1), 35-42. <https://doi.org/10.33023/jikep.v6i1.355>
- Sunaryanti, S. (2023). Dukungan keluarga dan hubungannya dengan perilaku agresif dan kekambuhan pasien gangguan jiwa: meta-analisis. *Avicenna Journal of Health Research*, 6(2). <https://doi.org/10.36419/avicenna.v6i2.942>
- Tiara, C., Pramesti, W., Pebriyani, U., & Alfarisi, R. (2020). Hubungan konsep dukungan keluarga dengan tingkat kekambuhan pada pasien skizofrenia. *Jurnal Ilmiah Kesehatan Sandi Husada*, 11(1), 522-532. <https://doi.org/10.35816/jiskh.v11i1.339>
- Uly, N. (2023). Hubungan motivasi keluarga terhadap kepatuhan minum obat pada pasien orang dengan gangguan jiwa di wilayah kerja upt puskesmas wara utara kota palopo. *Media Publikasi Promosi Kesehatan Indonesia (Mppki)*, 6(10), 2081-2085. <https://doi.org/10.56338/mppki.v6i10.4322>
- Yusuf, A. and Tristiana, D. (2018). Fenomena pasung dan dukungan keluarga terhadap pasien gangguan jiwa pasca pasung. *Jurnal Keperawatan Padjadjaran*, 5(3). <https://doi.org/10.24198/jkp.v5i3.653>